

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS**

#### **2.1. Kajian Pustaka**

Penulis sudah melakukan kajian pustaka berdasarkan teori – teori yang akan di ambil dari beberapa jurnal dan pemikiran dari penulis, gunanya untuk mendukung penelitian ini menjadi lebih baik lagi. Berikut adalah definisi, indikator dan faktor – faktor yang mempengaruhi yang berkaitan dengan variable.

##### **2.1.1. Manajemen Pengetahuan**

###### **2.1.1.1. Pengetian Manajemen Pengetahuan**

Menurut Fahmi Alusi (2013:8), manajemen pengetahuan sebagai metode untuk mensimplifikasi, meningkatkan, menciptakan, menangkap, membagi, mendistribusi, dan memahami pengetahuan organisasi Knowledge

Knowledge Management atau manajemen pengetahuan adalah rumusan dan pendekatan ke knowledge, keahlian, dan pengalaman yang menciptakan kapabilitas baru sehingga menunjang kinerja yang unggul, menciptakan inovasi serta menambah nilai pelanggan ( Rofikotul Arfati, 2018)

Dalam prakteknya manajemen pengetahuan berarti proses memperoleh, menyimpan, memahami, berbagi, menerapkan pengetahuan dan tindakan ini diambil dalam organisasi proses pembelajaran yang berkaitan dengan budaya dan strategi organisasi. Agar UMKM lebih sukses dan bertahan di pasar yang kompetitif, mereka perlu mempertimbangkan strategy adaptif, dan cerdas, termasuk proses manajemen pengetahuan terbaik. Praktek manajemen pengetahuan didefinisikan dalam berbagai bentuk dan digunakan dalam berbagai konfigurasi. Ada enam bentuk praktek manajemen pengetahuan yaitu penciptaan, pengorganisasian, formalisasi, distribusi, penerapan atau implementasi dan evolusi.

Pengetahuan juga adalah asset tidak terwujud yang hamper tidak mungkin untuk ditiru dan dipandang sebagai instrument kompetitif yang harus di kelola secara efektif yang harus

dikelola secara efektif oleh setiap organisasi. Meskipun banyak yang telah membahas pentingnya pengetahuan dalam sebuah manajemen, tetapi relative sedikit yang memperhatikan bagaimana proses pembuatan dan pengelolaan pengetahuan.

Dari beberapa diatas pengertian dari manajemen pengetahuan adalah aset yang tidak terwujud dan hamper mungki ditiru dan dipandang. Manajemen pemgetahuan adalah kumpulan perangkat, teknik, dan strategi untuk mempertahankan, menganalisis, mengorganisasi, meningkatkan, dan membagikan pengertian dan pengalaman.

### **2.1.1.2. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pengetahuan.**

Birkinsaw dalam Cut Zurnali (2008) menggaris bawahi tiga keadaan yang sangat memengaruhi berhasil atau tidaknya manajemen pengetahuan itu :

- A. Penerapannya tidak hanya menghasilkan pengetahuan baru, tetapi juga untuk mendaur ulang pengetahuan yang sudah ada.
- B. Teknologi informasi belum sepenuhnya bisa menggantikan fungsi- fungsi jaringan sosial antar anggota organisasi.
- C. Sebagian besar organisasi tidak pernah tahu apa yang sesungguhnya mereka ketahui, banyak pengetahuan pentik yang harus ditemukan lewat upaya-upaya khusus. Padahal pengetahuan itu sudah dimiliki sebuah perusahaan organisasi sejak laama.

### **2.1.1.3. Cara Menerapkan Manajemen Pengetahuan**

Menurut John Goro (2010) ada tujuh langkah untuk menerapkan manajemen pengetahuan kedalam organisasi :

- A. Mengidentifikasi masalah.
- B. Mempersiapkan untuk perubahan.
- C. Membuat team
- D. Melakukan Audit Pengetahuan
- E. Menentukan Fitur Utama

F. Membangun Batas – Batas untuk manajemen pengetahuan

G. Linking pengetahuan kepada orang.

#### **2.1.1.4. Indikator Manajemen Pengetahuan**

##### *A. Personal Knowledge*

personal knowledge berarti gabungan dari pengalaman, nilai-nilai, informasi kontekstual, dan wawasan luas yang menyediakan sebuah kerangka pengetahuan untuk mengevaluasi dan menggabungkan pengalaman-pengalaman dan informasi yang baru

##### *B. Job Procedure*

Prosedur kerja adalah suatu tanggung jawab atau tugas yang bersifat formal yang sudah konkrit yang sudah di berikan dari suatu instansi atau biasa disebut dengan *standard operational procedur (SOP)*.

##### *C. Technology*

Technology merupakan salah satu elemen pokok yang terdapat pada knowledge management, dikenal sebagai media yang mempermudah penyebaran explicit knowledge

#### **2.1.2. Inovasi Organisasi**

##### **2.1.2.1. Pengertian Inovasi Organisasi**

Secara umum, inovasi organisasi adalah suatu proses pengumpulan gagasan baru secara efektif dan menguntungkan dimana implementasinya dalam bentuk produk baru, proses baru dan system administrasi baru dalam rangka menyalurkan nilai pelanggan yang lebih baik dari pada pesaing.

Inovasi ialah pilihan kreatif, pengaturan dan seperangkat manusia dan sumber – sumber material baru atau menggunakan cara unik yang akan menghasilkan peningkatan pencapaian tujuan – tujuan yang di harapkan (Sa-ud, 2014)

Inovasi adalah proses di mana pengetahuan baru diperoleh, disebarluaskan dan diintegrasikan untuk menghasilkan pengetahuan baru, yang mewujudkan produk dan layanan. Inovasi pada dasarnya mengadopsi ide-ide baru untuk teknologi baru, produk baru, layanan baru, dll. (Hassan N & A Raziq, 2019)

Dari beberapa pengertian dapat disimpulkan, inovasi merupakan ide atau gagasan dengan cara melakukan atau memperkenalkan praktik baru atau proses baru untuk menghasilkan peningkatan pencapaian tujuan – tujuan yang di harapkan.

#### **2.1.2.2. Jenis – jenis inovasi organisasi**

##### **A. incremental Innovation**

jenis ini adalah yang paling umum dan biasanya memanfaatkan teknologi dengan meningkatkan value produk yang telah ada dari sisi desain, manfaat dan lainnya

##### **B. Disruptive Innovastion**

Penerapan teknologi untuk membuka pasar baru yang belum ada sebelumnya sangat berperan dalam hal ini.

##### **C. Architectural Innovation**

Jenis ini hanya mengambil pengetahuan, teknologi, dan skill dari produk atau system dalam pasar yang berbeda

##### **D. Radical Innovation**

Akan ada perubahan total skala besar yang memiliki tujuan untuk menciptakan produk atau system baru yang tidak berkaitan dengan produk atau system yang lainnya.

#### **2.1.2.3. Perubahan Inovasi Organisasi**

Organisasi inovasi merupakan tuntunan dari tranformasi organisasi yang tidak lagi semata pengembangan organisasi manakala suatu organisasi belum mampu menampilkan

performa yang memuaskan, atau tidak mampu menyesuaikan perubahan lingkungan eksternal yang demikian kompetitif, dan skala organisasi masih kecil dan bertumbuh pesat. Ada beberapa perubahan organisasi sebagaimana berikut ini

A. Perubahan strategis

- Postur perubahan
- Pendekatan balik arah
- Penarikan diri
- Stabilitas

B. Perubahan struktural

- Reorganisasi fungsional
- Mendatarkan hirarki
- Struktur tim
- Desentralisasi kekuasaan

C. Perubahan teknologis

- Otomasi proses
- *Networking*
- Memutakhirkan penanti keras
- Aplikasi baru peranti lunak atau konversi

D. Perubahan manusia

- Sikap atau isu – isu tentang komitmen
- Dampak – dampak kinerja atau perbaikan – perbaikan
- Inisiatif – inisiatif sehubungan dengan Manajemen Pengetahuan
- Redesain pekerjaan atau upaya – upaya motivasi

#### **2.1.2.4. Indikator Inovasi Organisasi**

##### **1. Inovasi Produk**

Inovasi produk merupakan melibatkan pengenalan barang baru dan pelayanan baru yang secara substansial meningkat. Melibatkan peningkatan karakteristik fungsi, kemampuan teknis, dan mudah menggunakannya.

##### **2. Inovasi Proses**

Inovasi proses merupakan proses inovasi yang mengeksplorasi peralatan baru kemajuan teknologi yang mengubah cara produk atau jasa yang diproduksi dengan memperkenalkan perubahan teknologi (fisik peralatan, teknik, sistem).

##### **3. Inovasi Administrasi**

Inovasi administrasi sebagai proses membangun sistem manajemen baru, pembaharuan standar operasional prosedur dan proses administrasi. Inovasi ini sangat berkaitan dengan bentuk organisasi yang

#### **2.1.4. Kinerja Usaha**

##### **2.1.4.1. Pengertian Kinerja Usaha**

Kinerja merupakan suatu kondisi yang harus dikonfirmasi atau diketahui oleh pihak tertentu untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil suatu instansi dihubungkan dengan visi yang diemban suatu organisasi atau perusahaan serta mengetahui dampak positif dan negative dari suatu kebijakan operasional (Lubis, Anurogo, & Pamungkas, 2018).

Kinerja Usaha adalah suatu istilah secara umum yang digunakan sebagian atau seluruh tindakan atau aktivitas dari suatu organisasi pada suatu periode dengan suatu referensi pada sejumlah standar seperti biaya masa lalu yang diproyeksikan dengan dasar efisiensi, akuntabilitas manajemen dan semacamnya yang dikutip dari jurnal (Pengaruh Kapabilitas Jejaring Usaha dan Media Sosial terhadap Kinerja Usaha/ R. Dzulfikar & L. Novianti, 2018)

Kinerja adalah kuantitas dan kualitas hasil kerja individu atau sekelompok di dalam organisasi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang berpedoman pada norma, standart operasional prosedur, kriteria dan ukuran yang telah di tetapkan atau yang berlaku dalam organisasi (Torang, 2014:74).

Dari diatas dapat saya simpulkan bahwa kinerja ada suatu yang harus di konfirmasi atau di ketahui oleh instansi dengan kuantitas dan kualitas hasil kerja yang dilaksanakan individua atau sekelompok yang sesuai dengan tanggung jawabnya masing- masing.

### **2.1.4.2. Faktor – Faktor Kinerja Usaha**

#### 2.1.4.2.1. Faktor Internal

- Aspek Sumber Daya Manusia
  
- Aspek Keuangan
  
- Aspek Produksi dan Operasi
  
- Aspek Pemasaran dan Pasar

#### 2.1.4.2.2. Faktor Eksternal

- Aspek Kebijakan Pemerintah di Sektor UMKM
  
- Aspek Sosial, Budaya, dan Ekonomi
  
- Aspek Peranan Lembaga Terkait

### **2.1.4.3. Indikator – Indikator Kinerja Usaha**

1. Pertumbuhan Penjualan
2. Pertumbuhan Modal
3. Pertumbuhan Tenaga Kerja
4. Pertumbuhan Pasar
5. Pertumbuhan Laba

### 2.1.5. Hasil Penelitian Terdahulu

Sebelum penulis melakukan penelitian, selanjutnya penulis membaca dan mempelajari penelitian terdahulu untuk menjadi acuan atau menjadi relasi untuk mengembangkan penelitian menjadi penelitian baru. Maka dari itu, dapat di bandingkan penelitian – penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan variable penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2.1**

#### **Hasil Penelitian Terdahulu Tentang Manajemen Pengetahuan, Inovasi Organisasi dan Kinerja Usaha UMKM**

<b>NO</b>	<b>Penulis / Tahun</b>	<b>Judul</b>	<b>Persamaan dan Perbedaan</b>
1	Sijabat, Romando (2019)	Pengaruh Manajemen Pengetahuan Dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Pengembangan Usaha Kuliner Di Tanjung Morawa	Persamaan : Penelitian ini dengan penelitian penulis menggunakan Variabel X1 yang sama (Manajemen Pengetahuan)  Perbedaan : Penelitian ini menggunakan variable berbeda dengan penelitian penulis
2	Prihartini, Endah, and Anwar Sanusi (2019)	Pengaruh Manajemen Pengetahuan dan Inovasi Organisasi Terhadap Kinerja UMKM	Persamaan : Penelitian ini dengan penulis sama menggunakan 3 variabel yang sama  Perbedaan : Penelitian ini meneliti di tempat yang beda dengan penelitian penulis
3	Aprilinda, Niken (2020)	Pengaruh Media Sosial dan Manajemen Pengetahuan Terhadap Kinerja Usaha UMKM Di Purwakarta	Persamaan : Penelitian ini dengan penelitian penulis menggunakan dua variable yang sama (Manajemen Pengetahuan dan Kinerja Usaha)  Perbedaan : Penelitian ini dengan penelitian penulis memiliki satu variable yang berbeda dan melakukan di beda lokasi untuk meneliti

NO	Penulis / Tahun	Judul	Persamaan dan Perbedaan
4	Winarto, Wahid Wachyu Adi (2020)	Pengaruh Knowledge Management Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM Dengan Kompetensi Sebagai Variabel Moderasi	<p>Persamaan : Penelitian ini dengan penelitian penulis menggunakan satu variable yang sama yaitu manajemen pengetahuan</p> <p>Perbedaan : penelitian ini menggunakan 3 variabel dengan 1 variabel X dan 2 variabel Y</p>
5	Latifah, Alvi	Pengaruh Orientasi Pasar, Orientasi Kewirausahaan dan Manajemen Pengetahuan Terhadap Keunggulan Bersaing UMKM di Masa Pandemi	<p>Persamaan : Penelitian ini dengan penelitian penulis menggunakan variabel yang sama yaitu manajemen pengetahuan</p> <p>Perbedaan : Penelitian ini menggunakan 4 variabel dan penelitian penulis menggunakan 3 variabel</p>
6.	Arfati, Rofikotul (2018)	Pengaruh Manajemen Pengetahuan, Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Organisasi	<p>Persamaan : Penelitian ini dengan penelitian penulis menggunakan variabel yang sama yaitu manajemen pengetahuan</p> <p>Perbedaan : Penelitian ini meneliti kinerja organisasi sementara penelitian penulis meneliti kinerja usaha</p>
7	M Shahzad, Y Qu (2020)	Exploring the influence of knowledge management process on corporate sustainable performance through green innovation	<p>Persamaan : Menggunakan Variabel x yang sama yaitu Manajemen Pengetahuan</p> <p>Perbedaan : Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, sementara penelitian penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif</p>
8	N Hassan & A Raziq (2019)	Effects of knowledge management practices on innovation in SMEs	<p>Persamaan : Menggunakan variabel x yang sama yaitu Manajemen Pengetahuan terhadap UMKM</p> <p>Perbedaan : Penelitian ini menggunakan 2 variabel yang saling berkaitan sementara penelitian penulis menggunakan 3 variabel</p>

## **2.2. Kerangka Pemikiran**

### **2.2.1 Teori Keterkaitan**

Berdasarkan landasan teori dan penelitian, kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah Manajemen Pengetahuan (X1), Inovasi Organisasi (X2) variabel tersebut diduga mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Usaha (Y) sebagai variabel terkait. Kerangka pemikiran adalah model konseptual akan teori yang saling berkaitan satu sama lain terhadap berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Untuk menjelaskan bagaimana konsep teori sehingga penulis dapat mengambil kesimpulan Hipotesis

Berdasarkan kajian pustaka yang telah diuraikan bahwa faktor yang mempengaruhi manajemen pengetahuan kurangnya individu atau seseorang untuk mengembangkan pengetahuannya, munculnya teknologi yang melebihi aspek dalam pengetahuannya dari manusia, banyak organisasi belum mengetahui tentang manajemen pengetahuan itu sendiri. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini mengenai Manajemen Pengetahuan sebagai variabel (X1) adalah Personal Knowledge (Keahlian, Inisiatif, Kreativitas, dan Pengalaman), Standard Operational Procedure, dan Teknologi (Teknologi Informasi, Pendukung Internet etc.)

Manajemen pengetahuan akan didapat dengan cara seseorang di terima menjadi karyawan atau pegawai untuk berpartisipasi dalam organisasi. Dalam berpartisipasi tersebut karyawan atau pegawai mendapatkan suatu pengalaman yang akan di alami, dan mendapat keahlian beserta menumbuhkan kreativitas dan inisiatifnya dalam berorganisasi. Organisasi akan melakukan inovasi untuk membuat para karyawan atau pegawai mendapatkan inovasi yang sesuai dengan akan di lewati. Dari indikator itu akan menimbulkan inovasi yang sesuai dan akan diterapkan agar berjalan lancar dan sesuai.

Kinerja merupakan hasil keluaran atau tingkat kemampuan manusia selaku holistic semasa waktu khusus pada melakukan tugas pada bandingkan menggunakan banyak sekali

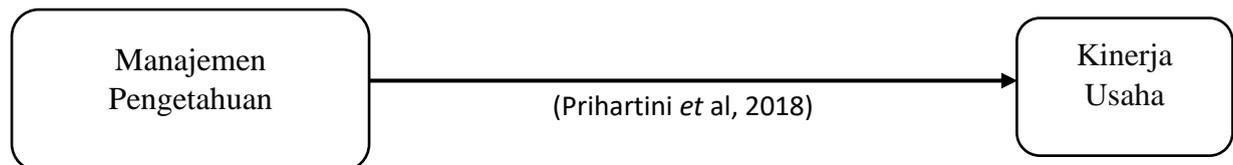
kemungkinan, seperti baku output kerja, kriteria yang sudah dipengaruhi terlebih dahulu ataupun sasaran atau target yang telah diputuskan keseluruhan.

### **2.2.2. Hubungan Manajemen Pengetahuan Dengan Kinerja Usaha**

Salah satu sistem manajemen yang menawarkan suatu disiplin yang memperlakukan intelektual sebagai asset yang dikelola adalah knowledge management yang diukur dengan 3 dimensi yaitu personal knowledge, job procedure, dan technology. Manajemen pengetahuan merupakan salah satu alat manajemen yang dapat digunakan untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi dan menunjukkan keunggulan bersaing sehingga mampu menciptakan kinerja organisasi yang baik. (Prihartini, Endah, and Anwar Sanusi, 2018)

#### **H1 : Pengaruh Manajemen Pengetahuan Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kinerja Usaha**

Maka dari itu dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh positif antara pengetahuan terhadap kinerja usaha yang di gambarkan di bawah ini :



**Gambar 2.1**

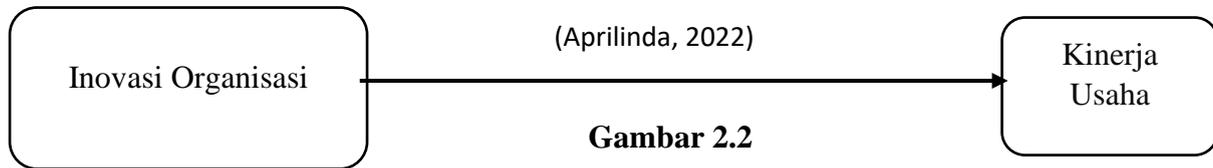
#### **Pengaruh Manajemen Pengetahuan Terhadap Kinerja Usaha**

### **2.2.3. Hubungan Inovasi Organisasi Dengan Kinerja Umkm**

Inovasi memiliki pengaruh besar dalam membangun dan mengembangkan perusahaan, yang dapat dicapai melalui inovasi produk, inovasi proses dan inovasi distribusi. Tanggung jawab pimpinan organisasi adalah untuk mencapai kinerja (performance) yakni pencapaian tujuan-tujuan organisasi dengan sumber daya secara efisien dan efektif, atau menempatkan kinerja organisasi sebagai hasil dari formula aktivitas bisnis (organisasi), proses bisnis (organisasi) dan praktik bisnis (organisasi). (Aprilinda, 2020)

#### **H2 : Inovasi Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Usaha**

Maka dari itu inovasi organisasi dapat diartikan bahwa pengaruh positif terhadap kinerja usaha yang di gambarkan di bawah ini :



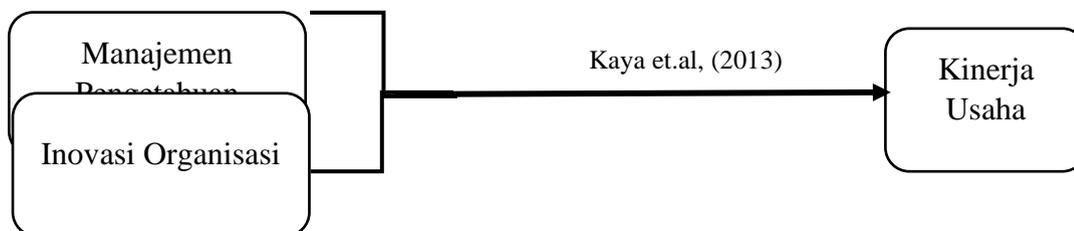
### **Pengaruh Inovasi Organisasi Terhadap Kinerja Usaha**

#### **2.2.4. Hubungan Manajemen Pengetahuan Dan Inovasi Organisasi Dengan Kinerja Umkm**

Menurut Kaya et al (2013:45) menunjukkan bahwa kemampuan manajemen sumber daya manusia berhubungan positif dengan kemampuan manajemen pengetahuan yang berubah menjadi inovasi. Dengan adanya manajemen pengetahuan maka secara otomatis inovasi akan tumbuh dengan sendirinya. Dua variabel yang mempengaruhi kinerja organisasi, yaitu manajemen pengetahuan dan inovasi. Oleh karena itu, kapasitas manajemen pengetahuan dan inovasi memainkan peran penting dalam kinerja organisasi. Dilihat dari sudut pandang lain kinerja organisasi adalah hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan dimanapun, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan organisasi dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Hubungan antar-variabel menggambarkan hubungan antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen), dimana manajemen pengetahuan (X1) dan inovasi organisasi (X2), adalah sebagai variabel bebas, sedangkan kinerja UMKM (Y) adalah sebagai variabel terikat.

#### **H3 : Manajemen Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Usaha dengan Inovasi Organisasi sebagai variabel mediasi**

Maka dari itu dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara manajemen pengetahuan dan inovasi organisasi terhadap kinerja usaha yang di gambarkan sebagai berikut :



### 2.3 Hipotesis

Dari hasil pembahasan kerangka teori diatas maka peneliti ini diperlukan adanya sebuah hipotesis untuk mengetahui adakah hubungan antara variabel independent dan variabel dependent. Menurut pendapat dari Sugiyono (2015) menyatakan bahwa hipotesis merupakan sebuah riset atau simpulan yang bersifat kontemporer yang menjelaskan mengenai perumusan sebuah problem, yang disusun pada deskripsi pertanyaan.

Berdasarkan kajian pustaka, kerangka pemikiran serta kerangka pemikiran yang dikonstruksi ke dalam paradigma penelitian. Maka akan dibentuk hipotesis sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Namun dari rumusan masalah dan tujuan penelitian ini, untuk mengungkapkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang pertama tidak dihipotesiskan, tetapi dijabarkan berdasarkan diuraikan secara deskriptif. Sedangkan untuk rumusan masalah dan tujuan penelitian kedua dan seterusnya dapat dihipotesiskan. Hipotesis penelitiannya yaitu sebagai berikut:

- H1 : Bagaimana gambaran mengenai Pengaruh Manajemen Pengetahuan dan Inovasi Organisasi terhadap Kinerja Usaha UMKM Kuliner di Kecamatan Bandung Wetan.
- H2 : Manajemen Pengetahuan berpengaruh signifikan secara Parsial terhadap Kinerja Usaha UMKM Kuliner di Kecamatan Bandung Wetan.
- H3 : Inovasi Organisasi berpengaruh signifikan secara Parsial terhadap Kinerja Usaha UMKM Kuliner di Kecamatan Bandung Wetan.
- H4 : Manajemen Pengetahuan dan Inovasi Organisasi berpengaruh signifikan secara parsial Parsial dan Simultan terhadap Kinerja Usaha UMKM Kuliner di Kecamatan Bandung Wetan.